

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan dalam memecahkan masalah melalui kegiatan yang sistematis dengan menerapkan prinsip-prinsip yang logis dalam mendapatkan data, mengumpulkan data serta menganalisis dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan penelitian yang berupa data rasio atau berupa angka. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang diakses dari *website* resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI) dan *website* resmi perusahaan terkait.

Pendekatan kuantitatif adalah metode pendekatan penelitian dalam menganalisis data yang meliputi pengolahan dan penyajian data, yang kemudian dilakukan perhitungan untuk menggambarkan datanya dan dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik⁸⁹. Pada umumnya penelitian kuantitatif dilakukan pada sampel yang diambil secara random, sehingga kesimpulan dari hasil penelitian tersebut dapat digeneralisasikan pada populasi dan sampel tersebut diambil.

⁸⁹ Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2012), hlm. 205-206.

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah jenis pendekatan yang bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel antara dua variabel atau lebih. Penelitian asosiatif terdapat tiga bentuk hubungan yang mendasarinya, yaitu hubungan simetris, hubungan kausal dan hubungan interaktif/resiprokal/timbal balik. Dalam penelitian ini menggunakan bentuk hubungan kausal, yaitu bentuk hubungan yang bersifat sebab akibat yang ditimbulkan dari variabel independen yang terdiri dari Kebijakan Dividen (X_1), *Leverage* (X_2), Profitabilitas (X_3), Ukuran Perusahaan (X_4) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai variabel dependen.

B. Populasi, Sampling dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas suatu objek atau sekumpulan orang yang mempunyai karakteristik tertentu yang membentuk suatu permasalahan pokok dalam sebuah penelitian⁹⁰. Populasi dalam penelitian ini adalah data Kebijakan Dividen, *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan periode tahun 2015-2020 yang terdapat di laporan keuangan tahunan seluruh website resmi perusahaan perbankan terkait, *website* OJK www.ojk.go.id, *website* BEI www.idx.co.id.

⁹⁰ Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, (Yogyakarta: UPFE-UMY, 2005), hlm 97.

2. Sampling Penelitian

Teknik sampling disebut juga teknik pengambilan sampel. Teknik sampling merupakan cara penentuan sampel yang memiliki jumlah sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data dengan memperhatikan sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh data yang representatif. Terdapat teknik sampling yang dapat digunakan untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam suatu penelitian⁹¹. Dalam penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel *nonprobability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan atau peluang yang sama terhadap setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel⁹². Dalam penelitian ini cara penarikan sampel penelitiannya menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik dalam menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu⁹³.

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu metode teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Alasan pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu karena tidak semua sampel dalam penelitian memiliki kriteria yang sesuai dengan penulis tentukan. Oleh karena itu pemilihan teknik *purposive sampling* yang menetapkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun pertimbangan kriteria dalam penelitian antara lain:

⁹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 133.

⁹² *Ibid.*, hlm. 136.

⁹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 85.

- a. Perusahaan perbankan periode tahun 2015-2020 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 45 perusahaan.
- b. Perusahaan perbankan yang memiliki laporan keuangan (*annual report*) bentuk tahunan dengan data lengkap dan berturut-turut pada periode tahun 2015-2020 yang menyediakan informasi terkait variabel yang akan diteliti meliputi *dividen payout ratio*, *debt to equity ratio*, *return on asset*, *firms size* sebanyak 12 perusahaan tercatat.
- c. Perusahaan yang membagikan dividen tunai secara berturut-turut pada periode 2015-2020 sebanyak 10 perusahaan.

3. Sampel Penelitian

Sampel penelitian merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti nantinya secara lebih mendalam. Pemilihan sampel harus memenuhi karakteristik yang telah ditetapkan atau mewakili sampel penelitian. Peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karena keterbatasan waktu, tenaga dan dana oleh karena itu peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut⁹⁴. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tahunan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2020.

⁹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&B*, (Alfabeta : Bandung, 2016), hlm. 81.

Tabel 3.1
Hasil Penentuan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan perbankan periode tahun 2015-2020 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	45
2	Perusahaan perbankan yang memiliki laporan keuangan (<i>annual report</i>) bentuk tahunan dengan data lengkap dan berturut-turut pada periode tahun 2015-2020 yang menyediakan informasi terkait variabel yang akan diteliti meliputi <i>dividen payout ratio</i> , <i>debt to equity ratio</i> , <i>return on asset</i> , <i>firms size</i>	12
3	Perusahaan yang membagikan dividen tunai secara berturut-turut pada periode 2015-2020	10
4	Total Sampel	10
5	Total Pengamatan	6
6	Total Sampel selama periode tahun pengamatan 2015-2020	60

Sumber: Peneliti, 2021

Dengan pertimbangan kriteria-kriteria tersebut maka ditetapkan kriteria sampel sebanyak 10 perusahaan yang diambil dari 45 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2020. 45 tersebut merupakan perusahaan yang terdaftar pada tahun 2020.

Tabel 3.2
Daftar Sampel Penelitian Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2020

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk.
2	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
3	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
4	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
5	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.
6	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.
7	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
8	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
9	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

10	MEGA	Bank Mega Tbk.
----	------	----------------

Sumber: Peneliti, 2021

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data merupakan sumber dari mana data diperoleh. Sumber data pada penelitian kuantitatif merupakan sumber data yang mampu disuguhkan dalam bentuk angka. Jenis sumber data dalam penelitian berasal dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data pertama yaitu di lokasi penelitian atau objek penelitian⁹⁵. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan⁹⁶. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari *website* resmi perusahaan terkait, *website* Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id) dan *website* Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

2. Variabel

Variabel penelitian adalah suatu objek atau kegiatan yang memiliki berbagai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi yang kemudian ditarik kesimpulannya⁹⁷. Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

- a. Variabel Independen atau variabel bebas (X), merupakan suatu variabel yang mempengaruhi dan merupakan penyebab adanya

⁹⁵ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 122.

⁹⁶ *Ibid.*, hlm. 66

⁹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm. 55.

perubahan dan timbulnya variabel terikat atau variabel dependen⁹⁸.

Variabel independen atau variabel bebas dari penelitian ini adalah Kebijakan Dividen (X_1), *Leverage* (X_2), Profitabilitas (X_3), Ukuran Perusahaan (X_4).

- b. Variabel Dependen atau variabel terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen atau variabel terikat dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan (Y).

3. Skala Pengukuran

Skala merupakan perbandingan antar kategori yang diberi nilai berbeda-beda, sedangkan pengukuran merupakan proses suatu objek yang diukur oleh objek tertentu. Skala pengukuran merupakan penentuan atau penetapan dari suatu variabel berdasarkan jenis data pada suatu variabel penelitian. Berdasarkan jenis skala pengukuran data, data kuantitatif dibedakan menjadi empat jenis yaitu skala nominal, skala ordinal, skala interval dan skala rasio.

Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala rasio. Skala rasio merupakan skala pengukuran yang dapat menyatakan peringkat antar tingkatan dimana jarak atau interval antar tingkatannya memiliki nilai nol mutlak. Apabila objek penelitian diukur dengan skala rasio berada pada titik nol, maka gejala yang diukur benar-benar tidak

⁹⁸ *Ibid.*, hlm. 57.

ada. Di Dalam uji statistik yang digunakan untuk mengukur data dengan skala rasio adalah uji statistik parametrik⁹⁹.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data merupakan bagian dari pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidak suatu penelitian. Penggunaan metode pengumpulan data yang tidak tepat mengakibatkan kefatalan terhadap hasil penelitian yang dilakukan¹⁰⁰.

1. Observasi, merupakan cara atau teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap gejala atau fenomena pada objek penelitian kemudian dilakukan pencatatan secara sistematis. Dalam mengambil objek yang diteliti cara yang dilakukan adalah dengan mengunduh di *website* resmi perusahaan terkait, *website* Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan *website* Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga diperoleh laporan keuangan dan perkembangannya.
2. Dokumentasi, merupakan pengumpulan data dengan melihat serta mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Dokumentasi dapat berupa tulisan atau karya seseorang, dokumen-dokumen resmi seperti monografi, buku-buku serta catatan-catatan peraturan yang ada. Dalam penelitian ini, peneliti mendokumentasikan variabel-variabel dari kumpulan-kumpulan data sekunder untuk diteliti.

⁹⁹ Irawan Soehartono, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 76.

¹⁰⁰ Muhamad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: pendekatan kuantitatif*, (Yogyakarta: UPFE-UMY, 2005), hlm. 123.

3. Studi Pustaka, merupakan teknik pengumpulan data dengan menelaah buku-buku, literatur, catatan dan laporan yang memiliki hubungan terhadap masalah yang diselesaikan¹⁰¹. Data yang sudah diperoleh akan dilakukan pengolahan data, menganalisis data sekunder dan membandingkan dengan kriteria-kriteria yang sudah disusun untuk dilakukan pengujian hipotesis. Dari hasil pengujian hipotesis akan ditarik kesimpulan, apakah data dapat mendukung hipotesis yang ditentukan atau tidak.

E. Metode Analisis

Setelah data-data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Kegiatan menganalisis data adalah kegiatan mengelompokkan dan menyusun data berdasarkan variabel yang diteliti kemudian dihitung guna menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis penelitian. Dalam proses menganalisis data diperlukan teknik analisis data yang berguna untuk menguraikan langkah-langkah dalam proses analisis data menggunakan metode tertentu yang dimaksudkan untuk menjawab rumusan masalah dan diiringi dengan pengujian hipotesis penelitian.

1. Uji Asumsi Klasik

Metode analisis data yang digunakan untuk memecah masalah dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Data Panel dengan bantuan *software Eviews 10* dan *Microsoft Excel 2013*. Sebelum dilakukan pengujian analisis data langkah awal yang dilakukan adalah uji asumsi

¹⁰¹ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), hlm. 93.

klasik terlebih dahulu. Uji asumsi klasik dapat dilakukan dengan menggunakan prosedur data silang (*cross section*) dan runtut waktu (*time series*) atau data panel. Pengujian ini terdiri dari¹⁰²:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan maksud untuk menguji apakah nilai *error* dalam persamaan regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai *error* dikatakan berdistribusi normal apabila nilai *error* mendekati nilai rata-rata. Uji normalitas residual dapat dilihat dari metode *Jarque-Bera* (JB) melalui *software Eviews 10*.

Hipotesis yang digunakan uji normalitas adalah:

H₀ : data berdistribusi normal

H₁ : data tidak berdistribusi normal

Dasar pengambilan keputusan normalitas yaitu apabila nilai Probabilitas > 0,05, maka H₀ diterima dan H₁ ditolak artinya data berdistribusi normal. Namun apabila nilai Probabilitas < 0,05 maka H₀ ditolak dan H₁ diterima artinya data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terdapat gejala heteroskedastisitas, artinya tidak terjadinya ketidaksamaan varian antar variabel. Untuk

¹⁰² Jonathan Sarwono, *Prosedur-Prosedur Analisis Populer Aplikasi Riset Skripsi Dan Tesis Dengan Eviews*, (Penerbit Gava Media: Yogyakarta, 2020), Hlm. 161.

mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas maka dapat dilihat dari uji *Breusch Pagan Godfrey*. Jika nilai Probabilitas $> 0,05$, maka data tidak terdapat heteroskedastisitas yang berarti data bersifat homoskedastisitas atau dengan kata lain tidak ada masalah asumsi non heteroskedastisitas.

2. Uji Regresi Data Panel

Data panel merupakan gabungan dari data *time series* dan *cross section*. Dengan kata lain data panel adalah data yang diperoleh dari data *cross section* yang dilakukan pengamatan berulang pada objek yang sama dengan periode waktu yang berbeda. Regresi data panel merupakan bagian dari pengembangan regresi linier yang berdasar pada metode *ordinary least square* (OLS) yang digunakan untuk meramalkan variabel untuk respon pada setiap sektor yang ada. Regresi data panel memiliki beberapa keuntungan yaitu¹⁰³ :

- 1) Data panel terdiri atas data *time series* dan *cross section* yang mampu menyediakan data dengan jumlah besar sehingga menghasilkan *degree of freedom* (derajat kebebasan) yang lebih besar.
- 2) Data panel memberikan penyelesaian yang lebih baik dalam inferensi dinamis dibandingkan data *cross section*.
- 3) Data panel dapat memberikan informasi yang lebih banyak dibandingkan data *time series* dan *cross section*.

¹⁰³ Agus Widarjono, *Ekonometrika: Pengantar Dan Aplikasinya*, (Ekonisia: Jakarta, 2013), Hlm. 355.

Adapun model estimasi regresi data panel yang dinyatakan dalam bentuk persamaan sebagai berikut:

$$Y_{ti} = a + b_1X_{1ti} + b_2X_{2ti} + b_3X_{3ti} + b_4X_{4ti} +$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (*price book value*)

a = Konstanta

X₁ = Variabel independen 1 (*dividend payout ratio*)

X₂ = Variabel independen 2 (*debt to equity ratio*)

X₃ = Variabel independen 3 (*return on asset*)

X₄ = Variabel independen 4 (*firm size*)

= error i = perusahaan t = tahun periode waktu

a. Penentuan Model Estimasi Data Panel

Metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan pendekatan sebagai berikut:¹⁰⁴

1) *Common Effect Model* (CEM)

Merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena pada model ini tidak memperhatikan dimensi waktu maupun individu sehingga pengasumsian data perusahaan dalam berbagai kurun waktu itu sama. Dalam pendekatan ini hanya mengkombinasikan data runtut waktu (*time series*) dengan data silang (*cross section*) dan mengestimasiannya

¹⁰⁴ Agus Tri Basuki, *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi dengan Aplikasi SPSS & Eviews*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2016), Hlm. 276

menggunakan kuadrat kecil atau *Ordinary Least Square* (OLS).

Model ini dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + X_{it} + \epsilon_{it}$$

2) *Fixed Effect Model* (FEM)

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antarindividu diakomodasi dari perbedaan intersepnya, dimana setiap dari individu adalah parameter yang tidak diketahui. Teknik yang dilakukan dalam melakukan estimasi data panel model *fixed effect* adalah teknik *variabel dummy* yang berguna untuk menangkap perbedaan intersep antarperusahaan. Namun *ssloopenya* sama antar perusahaan. Model estimasi ini dikenal juga dengan teknik *Least Square Dummy Variable* (LSDV).

Model ini dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + X_{it} + \epsilon_{it} + \mu_i$$

3) *Random Effect Model* (REM)

Model ini mengestimasi data panel dimana kemungkinan variabel gangguan saling berhubungan antar individu dan antar waktu. Model ini berbeda dengan *fixed effect* karena dalam model ini efek spesifiknya dari masing-masing individu berlaku sebagai komponen *error* yang memiliki sifat *random* atau acak dan tidak memiliki korelasi dengan variabel penjelas yang teramati. Model ini disebut dengan *Error Component Model* (ECM). Model ini dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y_{it} = X_{it}^1 + \epsilon_{it}$$

b. Tahapan Analisis Data Panel

Untuk menganalisis data panel diperlukan uji spesifikasi model yang tepat untuk menggambarkan data. Uji tersebut antara lain yaitu:

1) Uji *chow*

Uji ini digunakan untuk memilih model manakah yang paling tepat antara *fixed effect model* dan *common effect model*.

Hipotesis dari uji *chow* adalah sebagai berikut:

H_0 : *common effect model*

H_1 : *fixed effect model*

Kriteria pengujian ini adalah dilihat dari p value dan nilai F statistik. Apabila nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya model regresi data panel yang tepat menggunakan *fixed effect model*. Namun jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya model regresi data panel yang tepat adalah *common effect model*.

2) Uji Hausman

Uji hausman merupakan pengujian statistik yang digunakan untuk memilih apakah *fixed effect model* atau *random effect model* yang paling tepat digunakan. Hipotesis dari pengujian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : *random effect model*

H_1 : *fixed effect model*

Apabila nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya model regresi data panel yang tepat menggunakan *fixed effect model*. Namun jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya model regresi data panel yang tepat adalah *random effect model*.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara uji koefisien regresi secara parsial (Uji t), uji koefisien regresi secara simultan (Uji F), koefisien determinasi (R^2).

a) Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Pengujian koefisien regresi secara parsial atau uji t dilakukan dengan tingkat keyakinan 95% dan tingkat kesalahan dalam analisa = 5% dengan ketentuan *degree of freedom* (df) = n - k, diketahui n adalah besarnya sampel dan k adalah jumlah variabel. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} serta pengujian berdasarkan signifikansi adalah:

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak atau dengan kata lain variabel independen yang diuji tidak signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima atau dengan kata lain variabel independen yang diuji secara signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen .

- 3) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak atau dengan kata lain variabel independen secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel dependen.
- 4) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima atau dengan kata lain variabel independen secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap variabel dependen.

b) Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji f)

Pengujian koefisiensi secara simultan atau uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh secara simultan atau bersama-sama antara variabel independen, yaitu kebijakan dividen (*dividend payout ratio*), leverage (*debt to equity ratio*), profitabilitas (*return on asset*) dan ukuran perusahaan (*firm size*) dan variabel dependen, yaitu nilai perusahaan (*price book value*). Hipotesis dari pengujian simultan (Uji F) ini adalah:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka seluruh variabel independen penelitian secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka seluruh variabel independen dalam penelitian secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 3) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

4) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

c) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa baik garis regresi sesuai dengan data aktualnya. Nilai koefisien determinasi adalah 0 dan 1. Apabila nilai koefisiensi semakin dekat dengan 1, maka perhitungan yang dilakukan dianggap cukup kuat dalam menjelaskan variabel dependen dan independen.